

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian merupakan suatu metode terencana, sistematis, dan obyektif dalam mencari merangkai fakta yang ada. Desain penelitian diperlukan agar semua proses penelitian dilakukan oleh peneliti, mulai dari perencanaan, cara memiliki data, mengumpulkan data hingga cara menganalisis. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan suatu obyek penelitian atau status terakhir dari penelitian dengan cara mengumpulkan data-data yang berdasarkan keadaan yang nyata atau sebenarnya.

Desain penelitian yang digunakan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti disini menggambarkan serta memaparkan secara menyeluruh keadaan, kondisi dan peristiwa dari obyek kajian penelitian yaitu mengenai Implementasi kebijakan Ruang Terbuka Hijau Dikota Bandung studi pada perda nomor 07 tahun 2011 tentang pengelolaan Ruang Terbuka Hijau, kemudian peneliti memberikan analisa terhadap hasil penelitian berdasarkan data-data obyektif lapangan yang disusun secara sistematis.

3.2 Teknik Penentuan Informan

Peneliti menggunakan teknik penentuan informan secara *purposive* yaitu mengambil sampel sumber data yang telah ditentukan kriterianya oleh peneliti.

Kriteria informan tersebut adalah memahami UU dan Perda Kota Bandung terkait dengan RTH, kondisi di lapangan, permasalahan RTH, merasakan manfaat RTH dan mengetahui banyak informasi mengenai RTH di Kota Bandung sehubungan dengan Perda Kota Bandung No. 07 Tahun 2011 tentang Pengelolaan RTH.

Informan penelitian yang digunakan pada penelitian ini dibagi menjadi 2, yaitu:

1. Aparatur yang menggunakan Teknik *Purposive* :
 - a. Kepala Bidang Pertamanan DPKP3 Kota Bandung: yang mempunyai tupoksi memimpin, merumuskan, mengatur, membina, mengendalikan, mengkoordinasikan dan mempertanggungjawabkan kebijakan teknis pelaksanaan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi. Berdasarkan tupoksi ini dapat dilihat Kepala Bidang Pertamanan relevan dijadikan informan, alasannya adalah untuk mengetahui kebijakan dan program yang telah disusun oleh Kepala Bidang Pertamanan dalam implementasi Perda No. 07 Tahun 2011 tentang RTH, mengetahui tindakan apa yang akan dilakukan jika terdapat masyarakat yang merusak RTH, proses yang akan dilakukan, tindakan yang dilakukan jika terdapat salah satu pegawai yang terindikasi korupsi, dan penentuan standar kinerja pegawai yang terkait dengan pelaksanaan RTH.
 - b. Sub bagian umum dan kepegawaian DPKP3 Kota Bandung: mengurus persoalan tenaga kerja. Berdasarkan tupoksi ini sub bagian umum dan sumber daya manusia relevan digunakan, alasannya karena lebih

mengetahui pendataan mengenai sumber daya manusia, kualifikasi yang dibutuhkan, dan menjabarkan standar-standar kriteria sukses dalam kinerja pegawai yang terkait dengan RTH.

- c. Sub bagian keuangan DPKP3 Kota Bandung: membantu dalam menyusun anggaran. Berdasarkan tupoksi ini bagian keuangan relevan dijadikan informan, alasannya karena lebih mengetahui penyusunan anggaran, alasan dibalik penyusunan anggaran, dan bertanggung jawab terhadap kesuksesan anggaran.
 - d. Seksi pemeliharaan Taman lapangan: adalah orang yang bertugas langsung melakukan pemeliharaan dan pengelolaan terhadap RTH di Bandung.
2. Informan Kedua dari masyarakat yang diambil menggunakan teknik *accidental*. Masyarakat digunakan sebagai informan, alasannya dikarenakan masyarakat adalah pihak yang merasakan manfaat RTH seperti kualitas udara, aktivitas ekonomi, budaya, aktivitas olahraga, dan lain sebagainya. Informan dari masyarakat berasal dari Taman Asia Afrika, Forest Walk Babakan Siliwangi, Regol Park, Hutan Kota Baksil, dan Alun-Alun Cicendo. Total informan dari masyarakat adalah sebanyak 10 orang.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan:

3.3.1 Studi Pustaka

Studi pustaka adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui analisis-analisis terhadap teori yang terdapat pada berbagai literatur. Pengumpulan data melalui referensi-referensi yang berhubungan dengan penelitian ini. Referensi tersebut terkait dengan UU No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, Perda RTH Kota Bandung No. 07 Tahun 2011 mengenai Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau, jurnal-jurnal terkait, skripsi, dan buku-buku yang terkait dengan penelitian.

3.3.2 Studi Lapangan

Pengamatan langsung pada subyek penelitian. Studi lapangan terkait dengan pengamatan terkait dengan observasi non partisipan yaitu mengumpulkan data dengan cara observasi tanpa terlibat langsung secara aktif dalam obyek yang diteliti. Peneliti hanya melakukan pengamatan, menganalisis, dan selanjutnya membuat kesimpulan.

3.3.2.1 Observasi

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi non partisipan, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung pada Kantor Dinas Perumahan Dan Kawasan Pemukiman Pertahanan Dan Pertamanan (DPKP3) Kantor pemerintah di kota

Bandung. Guna memperoleh gambaran yang tepat mengenai masalah dan hambatan yang dihadapi serta upaya perbaikan yang diperlukan, dengan catatan peneliti tidak ikut serta dalam proses kegiatan sehari-hari objek yang diteliti.

3.3.2.2 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, Peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam. Peneliti menggunakan wawancara tak berstruktur karena peneliti hanya mengumpulkan data yang berupa garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan. Alat yang digunakan untuk mewawancarai informan seperti recorder hp dan buku catatan serta kamera.

3.3.2.3 Dokumentasi

Dokumentasi yang peneliti lakukan yakni pengumpulan data dari catatan-catatan tertulis, dari hasil tulisan-tulisan pada mata kuliah yang peneliti dapatkan, atau tentang berbagai peristiwa pada waktu yang lalu dalam permasalahan-permasalahan mengenai Implementasi kebijakan Ruang Terbuka Hijau di kota Bandung yang menjadi awal pengumpulan informasi melalui internet pada penelitian ini, di mana masing-masing sampel sudah memiliki dokumentasi data yang terbuka pada halaman website Dinas Perumahan Dan Kawasan Pemukiman Pertahanan Dan Pertamanan (DPKP3) Kantor pemerintah di kota Bandung. Jadi sebelum melakukan penelitian ke lapangan sebelumnya peneliti sudah dapat memperoleh berbagai informasi menyangkut data yang berhubungan dengan

pelaksanaan Implementasi kebijakan Ruang Terbuka Hijau Kantor Dinas Perumahan Dan Kawasan Pemukiman Pertahanan Dan Pertamanan (DPKP3) Kantor pemerintah di Bandung.

3.4 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan cara transkripsi dan reduksi dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Reduksi data

Yaitu dengan cara proses pemilihan, penyederhanaan terhadap data kasar dari hasil penggunaan teknik dan alat pengumpulan data di lapangan. Reduksi data dilaksanakan secara bertahap dengan cara membuat ringkasan data dan menelusuri tema yang tersebar. Setiap data yang dipilih disilang melalui komentar dari informasi yang berbeda untuk menggali informasi dalam wawancara dan observasi. Masyarakat merupakan informan lain yang peneliti butuhkan untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data untuk selanjutnya.

2. Penyajian data

Yaitu menyaring data-data yang dianggap penting tentang Implementasi Kebijakan Dinas Tenaga Kerjakota Bandung untuk diolah lebih sistematis sehingga dapat dianalisa langsung pada pokok permasalahan. Data-data tersebut hasil dari proses observasi di lapangan serta wawacara dengan para informan. Penyajian data ini dilakukan

peneliti untuk mempermudah memahami apa yang terjadinya merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami mengenai implementasi kebijakan.

3. Penarikan kesimpulan

Tahap ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari semua data yang diperoleh sebagai hasil dari penelitian. berdasarkan data yang telah diolah pada setiap tahap sebelumnya, selaras dengan mekanisme logika pemikiran deduktif yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang umum kepada rumusan kesimpulan yang bersifat khusus terkait implementasi kebijakan RTH di Kota Bandung.

3.5 Uji Keabsahan Data

Penelitian ini digunakan teknik triangulasi dalam menguji keabsahan data yang diperoleh. *Triangulation is qualitative crossvalidation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedure.* Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Dengan demikian terdapat tiga macam jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, serta triangulasi waktu. Pengujian kredibilitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi teknik pengumpulan data dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Pengecekan triangulasi teknik ini agar mengetahui kebenaran data tentang Implementasi kebijakan ruang terbuka hijau

dikota bandung, dengan menggunakan banyak teknik seperti wawancara, observasi dan lain-lain.

3.6 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dikota Bandung khusus nya di Dinas Perumahan Dan Kawasan Pemukiman Pertahanan Dan Pertamanan (DPKP3) Kantor pemerintah diKota Bandung, Jawa Barat. Alamat: Jalan Caringin No.103, Babakan Ciparay, Kota Bandung, Jawa Barat 40223. Dan RTH di Taman Asia Afrika, Forest Walk Babakan Siliwangi, Regol Park, Taman Cilaki, dan Alun-Alun Cicendo.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2018/2019					
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Pengajuan judul						

2	Penyusunan Up						
3	Seminar up						
4	Persiapan penelitian						
5	Pengumpulan data						
6	Pengolahan data						
7	Analisis data						
8	Penyusunan Skripsi						
9	Sidang skripsi						